

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Analisis mengidentifikasi pola musiman dan tahunan, dengan puncak insiden penyakit saluran pernapasan yang konsisten terjadi pada bulan Maret selama musim hujan, sedangkan penurunan kasus tercatat pada bulan Juli, ketika cuaca cenderung lebih stabil.

Peningkatan kasus penyakit saluran pernapasan terkait dengan musim pancaroba, perubahan suhu, kelembaban tinggi, dan paparan polusi udara. Pemahaman terhadap tren temporal ini penting untuk mendukung pengambilan kebijakan kesehatan berbasis bukti, terutama dalam mengelola faktor risiko lingkungan.

B. SARAN

Langkah-langkah mitigatif, termasuk pengendalian sumber pencemaran udara (seperti emisi kendaraan dan industri) serta peningkatan literasi masyarakat terkait risiko lingkungan terhadap kesehatan, diharapkan mampu menurunkan insidensi penyakit saluran pernapasan pada kelompok berisiko tinggi, seperti anak-anak dan lansia.